

HALAMAN RINGKASAN

M. HAFIZ, Laporan Magang Industri Budidaya Tanaman Kelapa Sawit di PT Rea Kaltim Plantations Estate Berkat Main, Desa Kembang Janggut Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kertenegara dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 1 September 2023 sampai dengan 30 November 2023.

Tujuan mahasiswa melaksanakan Magang Industri ini untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dan untuk memahami penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Serta untuk memahami bagaimana cara kerja pada setiap kegiatan seperti perawatan, pemupukan, Pengendalian Hama Ulat Api, pemanenan, dan transportasi untuk pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) ke Pabrik.

Magang industri ini mempelajari beberapa tahapan budidaya tanaman kelapa sawit. Tahapan budidaya tersebut meliputi perawatan Tanaman Menghasilkan (TM) yang terdiri dari pengendalian gulma di piringan, pasar pikul dan Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) secara kimia yaitu Mikron Herbi Spray (MHS) kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kompetisi tanaman pokok dengan gulma agar penyerapan unsur hara, air, dan cahaya matahari terfokus kepada tanaman utama. Kegiatan *Selective Chemis* (SA 15) untuk mengendalikan gulma berdaun lebar dan anakan kayu, pemupukan bertujuan untuk menambah ketersediaan unsur hara didalam tanah.

Panen adalah proses memotong tandan buah segar kelapa sawit yang telah memenuhi kriteria matang. Dalam kegiatan panen meliputi pengambilan data Angka Kerapatan Panen (AKP) setiap blok untuk mengetahui jumlah pokok yang akan dipanen, dan kebutuhan pemanenan. Pengangkutan yaitu membawa tandan segar beserta brondolannya yang telah dipanen ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) menggunakan unit/truk dengan kapasitas 6 ton/unit untuk diolah menjadi minyak mentah *Crude Palm Oil* (CPO) maupun inti sawit/*Palm Kernel Oil* (PKO).

Kata Kunci: *Budidya, kelapa Sawit, PT. Rea Kaltim Plantations*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PRAKATA.....	iii
HALAMAN RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.3 Lokasi dan Waktu Kegiatan Magang Industri	3
1.4 Hasil yang Diharapkan	4
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LOKASI MAGANG INDUSTRI	
2.1 Sejarah perusahaan	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	8
2.3 kondisi Lingkungan.....	11
BAB III. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI	
3.1 PEMELIHARAAN TANAMAN MENGHASILKAN (TM)	
3.1.1 Pengendalian Gulma Secara Kimiawi <i>Circle Chemist</i> Menggunakan Mikron Herbi Sprayer (MHS)	12
3.1.2 Pengendalian Gulma Secara Kimiawi <i>Selective Chemist (SA15)</i>	15
3.1.3 Pemupukan.....	17
3.1.4 Pengendalian Hama Ulat Api	21
3.2 PANEN	
3.2.1 Sensus Buah	24
3.2.2 Angka Kerapatan Panen	26
3.2.3 Kegiatan Panen	28
3.2.4 Grading Mutu Buah Di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH)..	30
3.2.5 Transportasi Tandan Buah Segar (TBS) Ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS).....	32
BAB IV. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI	

4.1 Fruit Set	38
---------------------	----

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	39
----------------------	----

5.2 Saran	39
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jack) berasal dari Afrika dan Amerika Selatan dan telah dibudidayakan secara luas di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia dan Malaysia. Tanaman kelapa sawit masuk pertama kali ke Indonesia pada tahun 1884 dan ditanam di Kebun Raya Bogor, selanjutnya di sebar ke Deli, Sumatera Utara. Sejak tahun 1911, kelapa sawit mulai dibudidayakan secara komersial oleh pemerintah kolonial Belanda. Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi di Pantau Timur Sumatera (Deli) dan Aceh dengan luas areal sebesar 5.123/ Ha (Pahan, 2018).

Indonesia merupakan negara dengan konsumsi minyak sawit *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Menurut data *United States Departement of Agriculture* (USDA) konsumsi minyak kelapa sawit domestik pada tahun 2019 di perkirakan mencapai 12,75 juta ton atau sekitar 17% dari total konsumsi dunia. Jumlah tersebut meningkat sekitar 1% di banding tahun sebelumnya yaitu sebesar 12,63 juta ton (Tim Publikasi Katadata, 2019)

Perkembangan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Timur dengan sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Meski secara nasional, Indonesia telah di kenal sebagai produsen minyak sawit mentah terbesar di dunia, namun produktivitasnya masih sangat rendah jika di bandingkan dengan Malaysia. Pertimbangan ketersediaan lahan dan iklim yang mendukung di Indonesia masih berpeluang besar dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang terus ditingkatkan, diharapkan dapat mempercepat pengembangan sektor hulu dan hilir kelapa sawit. Posisi capaian areal kelapa sawit secara nasional mencapai sekitar 7,56% dari total luas perkebunan kelapa sawit nasional, namun secara kinerja untuk produktivitas masih jauh di bawah visi nasional (Yulian, dkk., 2017).

Luas perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur mencapai 1.374.543 Ha (1,3 juta ha), perkebunan sawit tersebut meliputi 10 kabupaten dan kota di Kalimantan Timur dengan luasan terbesar di Kabupaten Kutai Timur

mencapai 459.541 ha, Kabupaten Berau seluas 257.318 Ha, Kabupaten Kutai Kartanegara 2 mencapai 255.343 Ha, Kabupaten Paser 178.328 Ha, disusul Kutai Barat 153.870 Ha. Berikutnya Penajam Paser Utara (PPU) 47.084 Ha serta Mahakam Ulu memiliki luas 25.096 Ha. 2 Sementara itu kawasan terkecil terdapat di wilayah kota seperti Samarinda seluas 1.209 Ha, Bontang 52 Ha dan Balikpapan yang hanya memiliki 41 Ha (Dinas Perkebunan, 2021).

PT. Rea Kaltim Plantations adalah sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit besar di Kalimantan Timur yang dapat memberikan pemebelajaran lapangan dan administrasi untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan serta pengalaman yang luas dibidang kelapa sawit atau tidak didapat pada bangku perkuliahan dan menerapkan atau mengaplikasikan apa yang didapat pada bangku perkuliahan ke perusahaan tersebut.

Dalam pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta bertanggung jawab tinggi. Berhubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mengadakan program Magang Industri (MI). Begitu pula tujuan dari kegiatan Magang Industri yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman teknis budidaya tanaman dibidang perkebunan, masyarakat maupun di dunia industri perkebunan. Adapun manfaat lainnya yaitu memberi pengetahuan lebih bagi mahasiswa dapat melihat perbedaan teori di kampus dengan praktek ke lapangan secara langsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

- a. Untuk melihat, mengikuti, memahami, dan ikut terlibat dalam pelaksanaan Budidaya Tanaman Kelapa Sawit.
- b. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menamba wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan Budidaya Tanaman Kelapa Sawit.
- c. Untuk memperoleh peluang kerja di perusahaan/ instansi tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

- a. Untuk mengetahui tahapan-tahapan dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait Budidaya Tanaman Kelapa Sawit.
- b. Untuk Memahami Budaya kebun yang ada di perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan budidaya tanaman kelapa sawit.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersoliasasi di lingkungan masyarakat dan instansi.
- c. Dapat menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalin kerja sama atau membangun relasi.

1.3 Lokasi dan Waktu Kegiatan Magang Industri

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Rea Kaltim Plantations, Berkat Estate Main, Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan magang industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 4 September sampai dengan tanggal 7 Desember 2023. Gambar peta PT. Rea Kaltim Plantations Berkat Main Estate dapat dilihat pada lampiran 1, Gambar 1.

Tabel 1. Jadwal Magang Industri

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke-		
		1	2	3
1	Penerimaan Peserta Magang Oleh Perusahaan			
2	Pengendalian Gulma Secara <i>Circle Chemist</i>			
3	Pengendalian Gulma Secara <i>Selective Chemist</i>			
4	Pemupukan			
5	Pengendalian Hama Ulat Api			
6	Sensus Buah			
7	Perhitungan AKP			

8	Panen			
9	Pengangkutan & Transportasi Tandan Buah Segar (TBS)			
10	Fruit Set			

1.4 Hasil yang diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan dalam kegiatan Magang Industri (MI) Budidaya Tanaman Kelapa Sawit adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengasah, mengembangkan keterampilan, dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja baik di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui prosedur kerja yang ada di perusahaan kelapa sawit.
- c. Mahasiswa mampu menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alis, M. 2011. Laporan Praktek Kerja Lapang Budidaya Kelapa Sawit di PT. Pradiksi Gunatama Desa Kerang, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. <https://docplayer.info/61934135> Laporan praktek kerja lapang budidaya kelapa sawit di pt.html (diakses pada tanggal 30 desember 2023).
- Anonim.2023. Buku Standar Operasional Perusahaan PT Rea Kaltim. Berkat Estate. 409 hal. (Tidak di publikasikan).
- Arjunawati, A. (2021). Efikasi Herbisida Parakuat Diklorida untuk Mengendalikan Gulma dan Dosis Pupuk Majemuk Lengkap Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Belum Menghasilkan (Doktoral dissertation, Universitas Andalas).
- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma di Perkebunan. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Dinas Perkebunan. 2021. Rekapitulasi Luas Lahan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2020. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/kelapa> sawit (diakses pada tanggal 17 Desember 2023).
- Pahan, I. 2018. Panduan Lengkap Kelapa sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sari, V. I., Nanda, S., & Sinuraya, R. (2017). Bioherbisida pra alang-alang (*imperata cylindrical*) untuk pengendalian gulma di perkebunan kelapa sawit. Jurnal Citra Widya Edukasi, 9(3), 301-308.
- Sastrosayono, S. 2020. Kiat Mengatasi Masalah Praktif. Budidaya Kelapa Sawit. PPKS Medan.
- Sulardi. 2022. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. E-Book Buku Ajar Budidaya Tanaman Sawit. PT Dewangga Energi Internasional. Bekasi.
- Susanto, A; R.Y. Purba dan A.E. Prasetyo. 2007. *Elaeidobius kamerunicus*: Serangga Penyerbuk Kelapa Sawit. Seri Buku Saku 28. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Tim Publikasi Katadata. 2019. Area Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Terluas di Dunia. Jakarta.
- Tiranda, M. P. (2018). Sistem informasi pelaporan perhitungan hasil panen sawit

pada pt gunung aji jaya (Studi Kasus: PT Gunung Aji Jaya) (Doktoral dissertation, Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia).

Yulian, B., E Dharmawan, A. H., Soetarto, E., dan Pacheco, P. (2017). Dilema nafkah rumah tangga pedesaan sekitar perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur. *Sodality: Jurnal sosiologi pedesaan*, 5(3), 242-249.